

Pre Review Article Template ORIGINAL RESEARCH PAPER & CASE STUDY

Petunjuk Penggunaan Template:

Baca dan pahami *pre-review article template* ini sebelum Anda menulis artikel untuk Jurnal Tinta Emas. *Pre-review article template* terdiri dari *Title page* (halaman judul dan abstrak) dan *fulltext article*. Artikel harus ditulis oleh Book Antiqua dengan font 11 dan spasi 1.5. Artikel yang tidak sesuai template akan di revisi. Jika tidak di revisi dalam jangka waktu 7 hari maka akan di tolak.

DAFTAR ISI

1. PENDAHULUAN	2
2. METODE	3
3. HASIL DAN PEMBAHASAN	3
4. <i>ACKNOWLEDGMENTS</i>	3
5. SIMPULAN	3
6. REFERENSI	3
7. Pernyataan penulis (Harus Di Contreng)	4
8. Informasi Tambahan (Hapus Setelah di Baca)	4

Setelah Anda membaca dan memahami template ini, hapus halaman pertama ini dan Halaman Bibliografi hingga Halaman Persamaan!.



Tinta Emas Journal (1) (2022) E-ISSN, P-ISSN

Pre Review Article Template

ORIGINAL RESEARCH PAPER & CASE STUDY

<https://jurnal.tintaemas.id/index.php/>

Judul Harus Jelas, Singkat, dan Informatif. Singkatan dan Formula Harus dihindari.

Tidak Termasuk Tempat atau Tahun

Penulis¹, Penulis², Penulis³

¹Nama Jurusan/Program Studi, Institusi, Alamat, Negara

²Nama Jurusan/Program Studi, Institusi, Alamat, Negara

³Nama Jurusan/Program Studi, Institusi, Alamat, Negara

E-mail: emailpenulis1@xxxx.ac.id, emailpenulis2@xxxx.ac.id, emailpenulis3@xxxx.ac.id

ABSTRAK

Abstrak harus ditulis secara singkat dan faktual dalam bahasa Inggris. Abstrak berisi penjabaran yang jelas tentang tujuan, hasil, dan kesimpulan penelitian. Abstrak harus ditulis terpisah dari artikel. Referensi tidak boleh ditulis dalam abstrak, tetapi jika sangat diperlukan, nama penulis dan tahun publikasi harus dikutip. Singkatan yang tidak baku harus dihindari, tetapi jika sangat diperlukan, nama lengkap harus disebutkan dalam penyebutan awalnya.

Kata Kunci: terdiri dari 3-5 kata atau frase dan diurutkan menurut abjad.

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat tujuan artikel/penelitian yang dirumuskan dan disajikan dengan pendahuluan yang memadai dan menghindari referensi yang detail dan penyajian hasil penelitian. Urgensi penelitian, fakta pendukung, dan data harus dicantumkan. Hasil penelitian pendahuluan harus dijelaskan sebagai dasar penelitian. Sebelum menyebutkan tujuan, analisis kesenjangan harus dijelaskan. *Gap research* menyatakan perbedaan antara penelitian dan penelitian sebelumnya lainnya. Pada titik ini, *novelty* akan terlihat. Sikap penelitian harus disertakan, apakah mengoreksi, memperdebatkan, atau mendukung penelitian sebelumnya.

2. METODE

Metode yang digunakan harus disertai dengan referensi; modifikasi yang relevan harus dijelaskan. Prosedur dan teknik analisis data harus ditekankan dalam artikel tinjauan pustaka. Tahapan dan analisis penelitian harus dijelaskan secara rinci.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sub Bab

1. Sub Sub Bab

a. Sub Sub Sub Bab

Hasil dan pembahasan harus disajikan pada bagian yang sama, jelas dan singkat. Bagian pembahasan harus memuat manfaat hasil penelitian, bukan bagian hasil pengulangan. Bagian hasil dan pembahasan dapat ditulis pada bagian yang sama untuk menghindari kutipan yang ekstensif. Tabel atau grafik harus menyajikan hasil yang berbeda. Hasil analisis data harus dapat diandalkan dalam menjawab permasalahan penelitian. Referensi diskusi boleh mengulang referensi dalam pendahuluan namun lebih baik ditambahkan. Perbandingan dengan temuan penelitian sebelumnya harus disertakan.

4. ACKNOWLEDGMENTS

Jika Anda perlu berterima kasih kepada orang tertentu, seperti sponsor penelitian, nyatakan dengan jelas dan singkat, hindari ungkapan terima kasih yang berlebihan.

5. SIMPULAN

Kesimpulan penelitian disajikan secara singkat, naratif, non-bullet, dan konseptual. Dampak penelitian harus dinyatakan.

6. REFERENSI

Referensi dalam artikel harus menyebutkan nama belakang dan tahun. Jika mengutip dari beberapa penulis, itu harus diurutkan berdasarkan referensi terbaru. Jika mengutip dari artikel yang ditulis oleh dua penulis, maka semua nama penulis harus dikutip. Sedangkan jika mengutip dari artikel yang ditulis oleh tiga penulis atau lebih, maka dikutip dengan menuliskan nama penulis pertama diikuti et al. Kutipan harus ditulis di bagian referensi. Setiap referensi yang dikutip harus ditulis secara lengkap di bagian referensi. Referensi yang tidak dipublikasikan tidak disarankan untuk dikutip dalam artikel. Referensi harus ditulis sesuai dengan format IEEE. Jurnal ini

membutuhkan 80% referensi yang dikutip dari jurnal nasional dan internasional (sumber primer). Utamakan sumber yang memiliki DOI

7. Pernyataan penulis (Harus Di Contreng)

Kontribusi dan tanggung jawab penulis

Tulis kontribusi masing-masing penulis di sini, atau tandai kolom berikut.



Para penulis membuat kontribusi besar untuk konsepsi dan desain penelitian.



Penulis mengambil tanggung jawab untuk analisis data, interpretasi dan diskusi hasil.



Para penulis membaca dan menyetujui naskah akhir.

Pendanaan

Tuliskan dana penelitian, jika ada.

Ketersediaan data dan bahan



Semua data tersedia dari penulis.

Competing interests



Para penulis menyatakan tidak ada kepentingan bersaing.

8. Informasi Tambahan (Hapus Setelah di Baca)

Tulis informasi tambahan yang terkait dengan penelitian ini, jika ada.

Bibliografi

Salah satu ciri artikel ilmiah adalah menyajikan gagasan orang lain untuk memperkuat dan memperkaya gagasan penulis. Gagasan-gagasan yang dikemukakan orang lain sebelumnya dirujuk (direferensikan), dan sumber rujukan dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Daftar Pustaka harus lengkap dan mengikuti referensi yang terdapat pada badan artikel. Artinya, sumber-sumber yang tertulis dalam Daftar Pustaka dirujuk dalam badan artikel. Sebaliknya, semua referensi yang disebutkan dalam artikel harus tercantum dalam Daftar Pustaka. Untuk menunjukkan kualitas artikel ilmiah, daftar yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka harus cukup banyak. Daftar Pustaka disusun menurut abjad, dan cara penulisan disesuaikan dengan aturan yang ditentukan dalam jurnal. Aturan penulisan kutipan, referensi, dan Daftar Pustaka mengikuti panduan ini.

Penyajian ide orang lain dalam artikel dilakukan secara tidak langsung. Gagasan yang dikutip tidak ditulis seperti teks aslinya, tetapi dibuat ringkasan atau kesimpulan. Sebagai contoh, Suharto menyatakan bahwa kecepatan terdiri dari meneruskan gerakan sekuat-kuatnya dan sekuat-kuatnya, kemampuan menggerakkan suatu otot atau

sekelompok otot dengan kontraksi yang terputus-putus, kemampuan bereaksi terhadap suatu otot atau sekelompok otot secara cepat. tempo karena rangsangan [1].

Referensi adalah penyebutan sumber gagasan yang dituliskan dalam teks sebagai (1) pengakuan kepada pemilik gagasan bahwa pengarang telah “meminjam”, bukan menjiplak, dan (2) pemberitahuan kepada pembaca siapa dan dari mana gagasan itu berasal. diambil. Referensi memuat nama penulis yang pendapatnya dikutip, tahun sumber informasi ditulis, dan/tanpa nomor halaman tempat referensi diambil. Nama penulis yang digunakan dalam referensi hanya nama belakang. Referensi dapat ditulis di tengah atau di akhir kalimat kutipan.

Referensi ditulis dan dipisahkan dari kalimat kutipan dengan tanda kurung buka dan tutup (lihat contoh di bawah). Referensi yang ditulis di tengah kalimat dipisahkan dengan kata yang mendahuluinya dan kata yang mengikutinya dengan jarak. Referensi yang ditulis di akhir kalimat dipisahkan dari kata terakhir kalimat yang dikutip dengan spasi tetapi tidak dengan tanda titik. Nama penulis ditulis tanpa spasi setelah tanda kurung buka dan diikuti koma. Tahun terbit ditulis setelah koma dan spasi. Halaman buku atau artikel setelah tahun terbit dipisahkan dengan tanda titik dua tanpa spasi dan ditutup dengan tanda kurung tanpa spasi. Misalnya, tulisan ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan pengarang untuk memberikan pengetahuan/informasi kepada orang lain [2].

Jika nama pengarang telah disebutkan dalam naskah, tahun terbit sumber informasi dituliskan segera setelah nama pengarang. Atau, jika nama penulis tetap ingin disebutkan, referensi ini dituliskan di akhir teks. Contoh: menurut Riebel, tulisan ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan pengarang untuk memberikan pengetahuan/informasi kepada orang lain [3].

Nama dua penulis dalam karya yang sama digabungkan dengan kata 'dan'. Titik koma (;) digunakan untuk dua penulis atau lebih dari dua penulis dengan karya yang berbeda. Misalnya, tulisan ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan pengarang untuk memberikan pengetahuan/informasi kepada orang lain [4],[8]. Jika melibatkan dua pengarang dalam dua karya yang berbeda, contoh penulisannya adalah: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan pengarang untuk memberikan pengetahuan/informasi kepada orang lain [9]-[11].

Hanya nama penulis pertama yang dicantumkan jika ada lebih dari dua penulis. Nama penulis lainnya diganti dengan 'et al. (dan kawan kawan). Tulisan 'dll.' dipisahkan dari nama pengarang, yang disebutkan dengan jarak, diikuti titik, dan diakhiri dengan

koma. Misalnya, membaca adalah kegiatan interaktif antara pembaca dan penulis yang keberadaannya direpresentasikan oleh teks [12].

Ketentuan Penulisan Tabel dan Gambar

1. Tabel dan gambar harus mengikuti kebutuhan informasi makalah;
2. Keterangan harus menyertai setiap tabel, gambar, dan grafik. Judul tabel terletak di bagian atas tabel, sedangkan untuk gambar dan grafik judul diletakkan di bagian bawah;
3. Penulis didorong untuk memberikan ulasan naratif terkait tabel atau gambar yang akan disajikan beserta tabel atau gambar yang disajikan;
4. Gambar harus memiliki resolusi yang sangat baik, jelas dan bermakna, tanpa judul grafis;
5. Tabel harus berisi minimal dua baris data dan tidak ada pengulangan satuan;
6. Tabel hanya menggunakan garis pada bagian atas dan bawah kepala tabel dan penutup pada akhir data;
7. Tabel harus disajikan secara utuh, tidak terpotong ke halaman lain;
8. Jika ada dua tabel yang isinya saling berkaitan, dapat diletakkan berdekatan;
9. Tabel dan gambar/grafik yang luas dapat ditempatkan dalam satu kolom teks jika diperlukan.

Contoh Grafik, Gambar dan Tabel

Tempatkan label tabel di atas tabel, sedangkan label gambar di bagian bawah tabel. Tuliskan tabel tertentu secara spesifik, misalnya Tabel 1, ketika merujuk ke sebuah tabel. Contoh penulisan tabel dan keterangan gambar adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Contoh keterangan gambar

Tabel 1. Format Tabel

Judul Tabel	Judul Tabel	Judul Tabel	
		Sub Judul Tabel	Sub Judul Tabel
Isi	Isi	Isi	Isi
Isi	Isi	Isi	Isi
Isi	Isi	Isi	Isi
Isi	Isi	Isi	Isi

Sumber atau informasi lain [jika ada]

Singkatan dan Akronim

Singkatan umum seperti IEEE, SI, MKS, CGS, sc, dc, dan rms tidak perlu diperpanjang. Namun, akronim yang tidak terlalu dikenal atau akronim yang dibuat oleh penulis perlu diberikan deskripsi panjangnya. Contoh: Model pembelajaran MiKiR (Interactive, Collaborative, dan Reflective Multimedia) dapat digunakan untuk melatih penguasaan keterampilan pemecahan masalah. Jangan menggunakan singkatan atau akronim dalam judul artikel, kecuali jika tidak dapat dihindari.

Penulisan Units

Satuan penulisan dalam artikel memperhatikan aturan sebagai berikut: Gunakan SI (MKS) atau CGS sebagai satuan utama, dengan satuan sistem SI lebih disukai. Hindari menggabungkan unit SI dan CGS, karena ini dapat menyebabkan kebingungan, karena dimensi persamaan dapat menjadi tidak sama. Jangan mencampurkan singkatan satuan dengan satuan yang lengkap. Misalnya, gunakan satuan “Wb/m²” atau “weber per meter persegi”, bukan “weber/m²”.

Persamaan atau Rumus

Anda harus menulis persamaan dalam font Book Antiqua atau Symbol. Jika ada banyak persamaan, beri nomor persamaannya. Nomor persamaan harus berurutan, letakkan di paling kanan, yaitu (1), (2), dan seterusnya. Gunakan tanda untuk membuat persamaan menulis lebih ringkas. Gunakan italic untuk variabel, bold untuk vektor.

$$Examples Equations (\%) = \frac{(B-C)}{(C-A)} \times 100\% \quad (1)$$